

DAFTAR PUSTAKA

1. Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency of the Republic of Indonesia. Roadmap of SDGs Indonesia: A Hihglight [Internet]. Jakarta; 2019 [cited 2024 Jan 4]. Available from: https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org.indonesia/files/2019-07/ROADMAP OF SDGs INDONESIA_final draft.pdf
2. Departement of Nutrition for Health and Development World Health Organization. Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief [Internet]. World Health Organization. Geneva; 2014 [cited 2024 Jan 16]. p. 1–12. Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-NMH-NHD-14.3>
3. United Nations Children’s Found (UNICEF), World Health Organization (WHO), World Bank. Levels and Trends in Child Malnutrition: UNICEF/WHO/World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates: Key Findings of the 2021 Edition [Internet]. World Health Organization. Geneva; 2021 [cited 2023 Dec 28]. Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240025257>
4. United Nations Children’s Found (UNICEF), World Health Organization (WHO), World Bank. Levels and Trends in Child Malnutrition: UNICEF/WHO/World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates: Key Findings of the 2023 Edition [Internet]. World Health Organization. New York; 2023 [cited 2023 Aug 11]. Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240073791>
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI. Laporan Nasional Riskesdas 2018 [Internet]. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta; 2019 [cited 2023 Aug 11]. Available from: <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514>
6. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2023 [cited 2024 Jan 16]. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022>
7. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 [Internet]. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2024 [cited 2025 Jan 15]. Available from: <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/ski-2023-dalam-angka/>
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1928/2022 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting. Kementerian Kesehatan. Jakarta; 2022.
9. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 [Internet]. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Jakarta; 2023 [cited 2023 Aug 11]. Available from: <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/4855>

10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021 [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta; 2021 [cited 2023 Aug 13]. Available from: <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/4899>
11. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. Kabupaten/Kota Prioritas Intervensi Pecegahan Stunting Tahun 2018-2022 [Internet]. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2021 [cited 2023 Sep 25]. Available from: <https://dashboard.stunting.go.id/wilayah-prioritas/>
12. Pemerintah Kabupaten Solok. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 [Internet]. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi. Solok; 2021 [cited 2023 Oct 1]. Available from: <http://ppid.solokkab.go.id/home/details/1769-rencana-pembangunan-jangka-menengah-daerah-kab-solok-2021-2026.html>
13. Dinas Kesehatan Kabupaten Solok. Rekap Status Gizi Balita per Puskesmas. Solok; 2023.
14. Puskesmas Kayu Jao. Hasil Penimbangan Massal bulan Agustus tahun 2022. Solok; 2022.
15. Puskesmas Kayu Jao. Hasil Penimbangan Massal bulan Februari tahun 2023. Solok; 2023.
16. Dinas Kesehatan Kabupaten Solok. Rekap Status Gizi Penimbangan bulan Februari tahun 2023. Solok; 2023.
17. Bupati Solok. Penetapan Lokasi Prioritas Penanganan Stunting di Kabupaten Solok tahun 2022. Solok; 2021.
18. World Health Organization. Stunted Growth and Development: Context, Causes, and Consequences [Internet]. World Health Organization. Geneva: World Health Organization; 2016 [cited 2023 Aug 19]. Available from: <https://www.who.int/publications/m/item/childhood-stunting-context-causes-and-consequences-framework>
19. Purnama AL J, Hasanuddin I, Sulaeman S. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Umur 12-59 Bulan [Internet]. Vol. 1, Jurnal Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan. 2021 [cited 2023 Sep 25]. p. 7–12. Available from: <https://jurnal.itkesmusidrap.ac.id/JPKK/article/view/224/166>
20. Toda BD. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Palla Kecamatan Wewewa Utara Kabupaten Sumba Barat Daya [Internet]. UPT Perpustakaan Undana. 2021 [cited 2024 Jul 25]. Available from: http://skripsi.undana.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2750
21. Siswati T. Stunting. Yogyakarta: Husada Mandiri; 2018.
22. Hermawan A, Fredy AK. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting paad Balita 25-59 Bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Wonomulyo [Internet]. Vol. 6, Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia. 2023 [cited 2024 Jul 25]. p. 183–92. Available from: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i1.2990>
23. Tim Percepatan Penurunan Stunting Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Laporan Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2022 dan Rencana Aksi Tahun 2023. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden; 2023.

24. Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Solok. Laporan Penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2023 Kabupaten Solok [Internet]. Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri. Kabupaten Solok; 2023 [cited 2024 Jan 16]. Available from: https://aksi.bangda.kemendagri.go.id/emonev/assets/uploads/laporan_kab/laporan_kab_1303_periode_5_1705293772.pdf
25. Dinas Kesehatan Kabupaten Solok. Profil Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2023. Kabupaten Solok; 2023.
26. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Modul Pelatihan Pelatih Konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA). Jakarta; 2021.
27. Astuti Y, Hudaya I, Dwi Handayani R. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Stunting di Desa Temuroso Kecamatan Guntur Kabupaten Demak [Internet]. Vol. 2, Bina Generasi : Jurnal Kesehatan. 2023 [cited 2024 Sep 27]. p. 69–76. Available from: <https://doi.org/10.35907/bgjk.v14i2.279>
28. World Health Organization. The Treatment of Diarrhoea: a manual for physicians and other senior health workers [Internet]. World Health Organization. Geneva: World Health Organization; 2005 [cited 2023 Oct 7]. Available from: <https://iris.who.int/handle/10665/43209>
29. Sari YW, Wirjatmadi B, Setyaningtyas SW. Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Mikro, Personal Hygiene Ibu, Sanitasi Lingkungan, dan Diare dengan Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan [Internet]. Vol. 11, Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2020 [cited 2024 Jul 25]. p. 94–104. Available from: <https://doi.org/10.22487/preventif.v11i2.114>
30. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2022 [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2023 [cited 2024 Jan 17]. Available from: <https://www.kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2022>
31. Dewi I, Suhartatik, Suriani S. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita 24-60 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lakudo Kabupaten Buton Tengah [Internet]. Vol. 14, Jurnal Ilmiah Kesehatan Dialogis. 2019 [cited 2023 Sep 25]. Available from: <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/104>
32. Rohani S, Maenani M, Puspita L, Isnaini M. Hubungan ASI Eksklusif dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Way Nipah Kabupaten Tenggamas. Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH). 2022;3(2):91–8.
33. World Health Organization. Stunting in a nutshell [Internet]. World Health Organization. 2015 [cited 2023 Aug 20]. Available from: <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>
34. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting): Ringkasan [Internet]. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Jakarta; 2017 [cited 2023 Aug 21]. Available from: <https://www.tnp2k.go.id/downloads/100-kabupatenkota-prioritas-untuk-intervensi-anak-kerdil-stunting-volume-2>
35. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak [Internet]. Jakarta; 2020 [cited 2023 Aug 11]. Available from: https://yankes.kemkes.go.id/unduhuan/fileunduhuan_1660187306_961415.pdf
36. Rahayu A dkk. Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: CV Mine; 2018.

37. Satriawan E. Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. Jakarta; 2018.
38. Sutomo B, Anggraini DY. Menu Sehat Alami untuk Batita dan Balita. Jakarta: Demedia; 2010.
39. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Cetakan I. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
40. Ramdhani A, Handayani H, Setiawan A. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting. Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 2020;2:28–35.
41. Paramita LDA, Devi NLPS, Nurhesti POY. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Stunting dengan Kejadian Stunting di Desa Tiga, Susut, Bangli [Internet]. Vol. 9, Community of Publishing In Nursing. 2021 [cited 2024 Jan 23]. p. 323–31. Available from: <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i03.p11>
42. Putri AW. Faktor-Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 bulan di desa Giri Mulyo Kecamatan Kayu Aro Barat Kerinci Jambi Tahun 2020 [Skripsi] [Internet]. Repository Universitas Perintis Indonesia. 2020 [cited 2024 Jul 25]. Available from: http://repo.upertis.ac.id/1757/1/ANGGIA_WULAN_PUTRI_%281613211001%29.pdf
43. Aziz N. Pengantar Ekonomi. Malang: Banyumedia; 2013.
44. Suseno Y. Hubungan Pengetahuan, Pola Pemberian Makan dan Status Ekonomi Keluarga terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu. Repository Poltekkes Bengkulu. Bengkulu: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu; 2021.
45. Gubernur Sumatera Barat. Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor: 562-863-2022 tentang Upah Minimum Provinsi Sumatera Barat tahun 2023. Gubernur Sumatera Barat Padang; 2022.
46. Monika Tay A. Pengaruh Status Ekonomi dan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Alak Kota Kupang. Kupang: Universitas Citra Bangsa; 2020.
47. Hidayah A. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Riwayat Pemberian MP-ASI, dan Status Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang [Skripsi] [Internet]. Repository Universitas Ngudi Waluyo. 2021 [cited 2024 Apr 27]. Available from: <https://repository2.unw.ac.id/1275/>
48. Wijaya FA. ASI Eksklusif: Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan [Internet]. Vol. 46, Cermin Dunia Kedokteran. 2019 [cited 2023 Sep 25]. p. 296–300. Available from: <https://doi.org/10.55175/cdk.v46i4.485>
49. Presiden Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Jakarta; 2012.
50. Septikasari M. Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi. Yogyakarta: UNY Press; 2018.
51. Rachmayanti RD, Kevaladandra Z, Ibnu F, Khamidah N. Systematic Review : Protective Factors from the Risks of Stunting in Breastfeeding Period [Internet]. Vol. 17, Jurnal Promosi Kesehatan Indoneisa. 2022 [cited 2023 Sep 25]. p. 72–8. Available from: <https://doi.org/10.14710/jpki.17.2.72-78>
52. Atmarita A. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia: Asupan Gizi yang

- Optimal untuk Mencegah Stunting. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2018.
53. Pakpahan JP. Cegah Stunting dengan Pendekatan Keluarga. Yogyakarta: Gava Media; 2021.
 54. World Health Organization. Diarrhoeal Disease [Internet]. World Health Organization. 2017 [cited 2024 Jan 18]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>
 55. Fikri AA, Komalya INT. Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan [Internet]. Vol. 18, Media Gizi Indonesia. 2023 [cited 2024 Jul 25]. p. 49–55. Available from: <https://doi.org/10.20473/mgi.v18i1>
 56. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Jakarta; 2019.
 57. Panata J. Aku Perawat Komunitas. Yogyakarta: Gava Media; 2018.
 58. Mulyaningsih S, Asikin ZF, Hiola FAA. Pengaruh Sosial Ekonomi dan Perilaku Kesehatan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita di Puskesmas Tilango [Internet]. Vol. 1, Jambura Journal of Epidemiology. 2022 [cited 2024 Jul 25]. p. 46–54. Available from: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jje>
 59. Hugo M, Hapsari K. Hubungan Pendidikan, Pengetahuan, Pendapatan Keluarga dan Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Kapuas Tahun 2021. Jurnal Forum Kesehatan : Media Publikasi Kesehatan Ilmiah. 2023;13(1):31–8.
 60. Brahmana NB, Manalu VS, Nababan D, Sinaga TR, Tarigan FL. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Marbun Tonga Marbun Dolok Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. Journal of Healthcare Technology and Medicine. 2021;7(2):1674–90.
 61. Fadjriah RN, Rusdianto R, Herman H, Vidyanto V. Factors associated with the Stunting in Toddlers in the Work Area of Tikson Raya Public Health Center [Internet]. Vol. 9, Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences. 2021 [cited 2023 Dec 21]. p. 1207–12. Available from: <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6957>
 62. Rita W, Anita B, Hidayah N, Podesta F, Ardiansyah S, Subeqi AT, et al. Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting (rekomendasi pengendaliannya di Kabupaten Lebong) [Internet]. Vol. 8, Riset Informasi Kesehatan. 2019 [cited 2023 Oct 5]. p. 140–51. Available from: <https://doi.org/10.30644/rik.v8i2.237>
 63. Kitu HON, Syamruth YK, Purnawan S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bakunase Kota Kupang. SEHATMAS (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat). 2023;2(3):522–34.
 64. Ilmi Khoiriyah H, Dewi Pertiwi F, Noor Prastia T. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Bantargadung Kabupaten Sukabumi Tahun 2019. Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. 2021;4(2):145–60.
 65. Ikhwati H. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita Umur 24-59 Bulan di Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Tahun 2019. Padang: Universitas Andalas; 2019.

66. Danso F, Appiah MA. Prevalence and Associated Factors Influencing Stunting and Wasting Among Children of Ages 1 to 5 Years in Nkwanta South Municipality, Ghana [Internet]. Vol. 110, Nutrition. Elsevier Inc.; 2023 [cited 2023 Oct 7]. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.nut.2023.111996>
67. Sutriyawan A. Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Bandung: Refika Aditama; 2021.
68. Sastroasmoro S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
69. Bulu D, Intje P, Amelia B. Sir. Factors Related to The Incidence of Stunting at The Watukawula Puskesmas, Southwest Sumba Regency. Lontar: Journal of Community Health. 2022;4(3):214–22.
70. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
71. Ferani OA. Faktor-Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Mukai Kerinci Jambi Tahun 2019. Padang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis; 2019.
72. Ramli TP. Hubungan Faktor Anak dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Kassi-Kassi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2022.
73. Marlani R. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi. Padang: Universitas Andalas; 2021.
74. Hardyanti H. Faktor-faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Batarguru Kota Baubau. Kendari: Politeknik Kesehatan Kendari; 2023.
75. Putri VMR. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Samaenre Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2021.
76. Siregar RF. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Stunting pada Baduta Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Kabupaten Solok Provinsi Sumatra Barat. Padang; Universitas Andalas; 2023.
77. Khoirunnisa A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kluwut Kabupaten Brebes. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo; 2022.
78. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI. Kuesioner Individu Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
79. Puspitasari AI. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus pada Anak Usia 2-5 Tahun. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung; 2021.
80. Puskesmas Kayu Jao. Profil Kesehatan Puskesmas Kayu Jao. Kayu Jao: Puskesmas Kayu Jao; 2023.
81. Wahyuni M. Hubungan Riwayat Berat Badan Lahir, Pemberian Air Susu Ibu (ASI), dan Status Imunisasi Dasar terhadap Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Situjuh Tahun 2022 (Studi Kasus Kontrol). Padang; Universitas Andalas; 2023.
82. Purnawati DY, Ratnasari D. Hubungan antara Kejadian Diare, Pemberian ASI Eksklusif, dan Stunting pada Batita [Internet]. Vol. 1, JIKG (Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan). 2020 [cited 2024 Jul 25]. p. 15–23. Available from:

- <https://doi.org/10.46772/jgk.v1i02.138>
83. Paramashanti BA. Gizi bagi Ibu dan Anak: untuk Mahasiswa dan Kalangan Umum. Yogyakarta: PT Pustaka Baru; 2019.
 84. Ahli DRN, Handriani I, Azim LOL. Analisis Determinan yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2022 [Internet]. Vol. 2, Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna. 2023 [cited 2023 Aug 19]. p. 23–33. Available from: <https://doi.org/10.69677/avicenna.v2i1.35>
 85. Sutarto S, Azqinar TC, Himayani R, Wardoyo W. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan [Internet]. Vol. 9, Jurnal Dunia Kesmas. 2020 [cited 2024 Jul 25]. p. 256–63. Available from: <http://dx.doi.org/10.33024/jdk.v9i2.2380>
 86. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2020.
 87. Wibowo HKA, Dasuki MS. Hubungan Asupan Kalsium dan Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Anak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah [Internet]. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2020 [cited 2024 Oct 30]. p. 146–54. Available from: <https://eprints.ums.ac.id/58910/>
 88. Widyaningsih CA, Sari P, Wijaya M, Rinawan FR. Identifikasi Faktor-Faktor Kejadian Stunting [Internet]. Vol. 7, Jurnal Kebidanan Malahayati. 2021 [cited 2024 Oct 30]. Available from: <http://dx.doi.org/10.33024/jkm.v7i2.2854>
 89. Fitriani I, Abdurahman F, Abdullah A, Ichwansyah F. Determinan Stunting pada Bayi Usia 0 – 24 Bulan di Kabupaten Pidie: Studi Kasus-Kontrol [Internet]. Vol. 7, Aceh Nutrition Journal. 2022 [cited 2024 Oct 30]. p. 187–96. Available from: <http://dx.doi.org/10.30867/action.v7i2.502>
 90. Karmila L, Lisnawaty L, Yunawati I. Faktor Risiko Kejadian stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Lohia Kabupaten Muna Tahun 2022 [Internet]. Vol. 8, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. 2023 [cited 2024 Jul 25]. p. 218–26. Available from: <http://dx.doi.org/10.37887/jimkesmas.v8i4.45992>
 91. Sugianti E, Putri BD, Buanasita A. Peran Ayah terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Pedesaan [Internet]. Vol. 8, Amerta Nutrition. 2024 [cited 2024 Jul 25]. p. 214–221. Available from: <http://dx.doi.org/10.20473/amnt.v8i2.2024.214-221>
 92. Sari M. Faktor Risiko Stunting pada Wilayah Krisis Air di Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang, Banten [Internet]. Vol. 14, Jurnal Kesehatan Reproduksi. 2023 [cited 2024 Jul 25]. p. 163–70. Available from: <https://doi.org/10.58185/jkr.v14i2.136>
 93. Aprilia D. Perbedaan Risiko Kejadian Stunting Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin. Vol. 11, Jurnal Kebidanan. 2022. p. 25–32.
 94. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi seimbang. Jakarta; 2014.
 95. Sintia W, Adelin P, Fionaliza F. Faktor Resiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-60 Bulan di Kecamatan Koto Balingka Pasaman Barat Tahun 2019 [Internet]. Vol. 1, Scientific Journal. 2022 [cited 2024 Jul 25]. p. 142–55. Available from: <http://dx.doi.org/10.56260/sciena.v1i2.28>
 96. Malka S, Musi M, Fatimah S. Kehamilan Dini, Antenatal Care, ASI Eksklusif dan Pengetahuan Gizi terhadap Stunting pada Balita [Internet]. Vol. 7, Jurnal

- Kebidanan. 2021 [cited 2024 Jul 25]. p. 59–64. Available from: <http://dx.doi.org/10.33024/jkm.v7i1.3364>
97. Elsa Octa Aditia N, Mitra M, Rienarti Abidin A, Priwahyuni Y, Vita Gloria Purba C. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita [Internet]. Vol. 9, *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2023 [cited 2023 Aug 20]. p. 122–31. Available from: <http://dx.doi.org/10.33024/hjk.v17i8.12491>
 98. Oktavianisya N, Sumarni S, Aliftitah S. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-5 Tahun di Pulau Mandangin [Internet]. Vol. 9, *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. 2021 [cited 2024 Jul 25]. p. 11–25. Available from: <http://dx.doi.org/10.24252/kesehatan.v14i1.15498>
 99. Fara DY, Amin HS M, Besmaya BM, Primadewi I. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lombok Kecamatan Lombok Seminung Lampung Barat. *Wellness and Healthy Magazine*. 2024;6(1):134–47.
 100. Mujadillah SA, Alnur RD. Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif, Riwayat Pemberian MP-ASI, dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kejadian Stunting di Kelurahan Kota Baru Kota Bekasi Tahun 2023 [Internet]. Vol. 2, *Pubhealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2024 [cited 2024 Oct 6]. p. 156–61. Available from: <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v2i4.531>
 101. World Health Organization. *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding*. Geneva; 2003.
 102. Khairani N, Effendi SU, Suryani S. Hubungan Perilaku Higiene Ibu dan Kejadian Diare dengan Kejadian Stunting pada Balita [Internet]. Vol. 10, *Journal of Nursing and Public Health*. 2022 [cited 2024 Jul 25]. p. 280–7. Available from: <https://doi.org/10.37676/jnph.v10i2.3213>
 103. Nensi FSA, Syamsul M, Nur NH. Faktor Risiko Lingkungan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jongaya Kota Makassar [Internet]. Vol. 6, *Jurnal Promotif Preventif*. 2023 [cited 2024 Jul 25]. p. 608–13. Available from: <https://doi.org/10.47650/jpp.v6i4.922>
 104. Putra YD. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Juking Pajang Wilayah Kerja Puskesmas Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020. Banjarmasin; Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari; 2020.
 105. Nele MMR. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Tetaf Kabupaten Timor Tengah Selatan. Kupang: Universitas Nusa Cendana; 2023.
 106. Hadi Z, Anwary AZ, Kesehatan F, Universitas M, Kalimantan I, Arsyad M, et al. Kejadian Stunting Balita ditinjau dari Aspek Kunjungan Posyandu dan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif [Internet]. Vol. 11, *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi (JABJ)*. 2022 [cited 2024 Oct 6]. p. 1–13. Available from: <http://dx.doi.org/10.36565/jab.v11i1.389>
 107. Leki MM, Tira DS, Purnawan S. Factors Influence the Event of Stunting on Toddlers in the Working Area of Puskemas Tarus in Kupang Regency [Internet]. Vol. 4, *Lontar: Journal of Community Health*. 2022 [cited 2024 Jul 25]. p. 181–90. Available from: <https://doi.org/10.35508/ljch.v4i2.4841>
 108. Shorayasari S, Wati AK, Nurrika D. Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Stunting di Desa Kepyar Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun 2021. *Amerta Nutrition*. 2022;6(1).

109. Sangadji JDA. Hubungan Antara Praktik Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) dengan Kejadian Stunting Studi Case Control pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur II Kabupaten Demak. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung; 2024.
110. Syafitri R. Hubungan Berat Badan Lahir, Riwayat Pemberian ASI Eksklusif, dan Riwayat Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. Padang; Universitas Andalas; 2021.
111. Amalia KR. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cigandamekar Kabupaten Kuningan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik; 2022.
112. Maineny A, Longulo OJ, Endang N. Riwayat Penyakit Infeksi dengan kejadian Stunting pada Balita Umur 24-59 Bulan di Puskesmas Marawola Kabupaten Sigi [Internet]. Vol. 4, Jurnal Bidan Cerdas. 2022 [cited 2024 Oct 6]. p. 10–7. Available from: <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JBC>
113. Fatihunnajah MF, Budiono I. Faktor Determinan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan [Internet]. Vol. 3, Indonesian Journal of Public Health and Nutrition. 2023 [cited 2024 Oct 6]. p. 69–79. Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN%0AFaktor>
114. Lestari E, Sutinbuk D, Kusmadeni D. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Wilayah Kerja Puskesmas Rias 2022 [Internet]. Vol. 8, Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2022 [cited 2024 Jul 25]. p. 550–8. Available from: <https://doi.org/10.31943/afiasi.v8i3.306>
115. Griayasa GAK, Ayu D, Ratna P, Triyani K. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nulle Timor Tengah Selatan Nusa Tenggara Timur. Aesculapius Medical Jorunal. 2024;4(1):81–93.
116. Waslia D, Sumarni R. Hubungan Pelayanan Kesehatan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Posyandu Desa Padasuka Kabupaten Bandung. Jurnal Kesehatan Kartika. 2022;17(3):99–101.
117. Sugianti E. Penimbangan Posyandu, Pemberian Imunisasi, dan Suplementasi Vitamin A pada Balita Stunting di Kota Pasuruan dan Kbaupaten Jombang [Internet]. Vol. 11, Jurnal Kesehatan Pena Medika. 2021 [cited 2024 Oct 6]. p. 120–31. Available from: <http://jurnal.unikal.ac.id/index.php/medika>
118. Putri SH. Hubungan Pemanfaatan Layanan Kesehatan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan Studi Case Control di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur II Kabupaten Demak. Semarang; Universitas Islam Sultan Agung; 2024.
119. Khoiriyah H, Ismarwati I, Wantonoro W. Analisis Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Balita [Internet]. Vol. 15, Jurnal Kebidanan Indonesia. 2024 [cited 2006 Oct 24]. p. 106–20. Available from: <https://stikesmus.ac.id/jurnal/index.php/JKebIn/index>
120. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Praktik Pemberian Makan Berbasis Bukti pada Bayi dan Balita di Indonesia untuk Mencegah Malnutrisi. Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2015.
121. Ismarina I, Maheka LM, Hidayat AN. The Relationship Between Complementary Feeding with Breastmilk (MP-ASI) and the Incidence of Stunting in Under-Five Children [Internet]. Vol. 02, Health and Technology Journal (HTechJ). 2024 [cited 2024 Oct 6]. p. 21–7. Available from: <http://dx.doi.org/10.53713/htechj.v2i1.136>